

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN KEWIRAUSAHAAN PADA MASA PANDEMIC COVID-19 DI INDONESIA

FACTORS INFLUENCING ENTREPRENEURSHIP SUCCESS DURING COVID-19 PANDEMIC IN INDONESIA

Andrie Yuswanto^{1,*}, Usep Suhud², Dedi Purwana³, Choirul Anwar⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia, 13220

*aandoct@gmail.com

ABSTRAK

Bencana pandemi Covid-19 di Indonesia menyebabkan perekonomian menjadi sektor yang paling terdampak. Untuk memberikan solusi bagi pemerintah dalam meningkatkan perekonomian melalui usaha kecil dan menengah, diperlukan penelitian tentang solusi bisnis dan kewirausahaan untuk mendukung perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan keberhasilan wirausaha saat terjadi bencana, seperti bencana alam, perang, dan pandemi Covid-19 seperti saat ini. Pengalaman bisnis, pendidikan kewirausahaan, inovasi dalam berbisnis, dan strategi menghasilkan wirausahawan sukses, merupakan variabel yang akan diuji. Data responden adalah orang yang pernah memiliki pengalaman menjual produk secara online. Sebanyak 217 responden telah mengisi survei melalui kuesioner yang dibuat dan didistribusikan secara online melalui media sosial. Pengujian validitas data dan reliabilitas data menggunakan aplikasi Windows SPSS 25.0, kemudian analisis data dengan Structural Equation Model (SEM) menggunakan aplikasi Windows Amos 23.0. Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa strategi mempengaruhi kesuksesan wirausaha, tetapi pengalaman bisnis, pendidikan kewirausahaan, dan inovasi bisnis tidak ada hubungannya dengan kesuksesan wirausaha. Analisis penelitian mempengaruhi pentingnya strategi yang diidentifikasi dalam menangani bisnis agar sukses. Kontribusi yang dihasilkan dari penelitian ini adalah bagaimana usaha kecil dan menengah harus merespon upayanya untuk menjadi pengusaha sukses menggunakan strategi bisnis yang baik.

Kata kunci: pandemik Covid-19, pengalaman, strategi, inovasi, kewirausahaan

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic disaster in Indonesia has caused the economy to be the most affected sector. In order to provide solutions for the government in improving the economy through small and medium enterprises, an investigation on business and entrepreneurship solutions is required to support the economy. This study aims to analyze the determinants of entrepreneurial success when a disaster occurs, such as natural disasters, war, and the Covid-19 pandemic as it is today. Business experience, entrepreneurship education, innovation in business, and strategies to produce successful entrepreneurs, are variables that will be tested. The respondents are people who have had experience selling products online. Two hundred seventeen (217) respondents have participated in a questionnaire survey which was created and distributed online through social media. Data validity and data reliability were tested using the Windows SPSS 25.0 application, followed by analyzing data with Structural Equation Model (SEM) using the Windows Amos 23.0 application. The quantitative research results show that strategy affects entrepreneurial success; however, business experience, entrepreneurship education, and business innovation have not related to entrepreneurial success. The research analysis influences the importance of the strategies identified in dealing with a business to be successful. The contribution resulting from this research is how the small and medium enterprises should respond to their efforts in becoming successful entrepreneurs using good business strategies.

Keywords: pandemic Covid-19, experience, strategy, innovation, entrepreneurship

PENDAHULUAN

Kondisi pandemik Covid-19 menyebabkan hampir seluruh sektor perekonomian mengalami penurunan. Jika tidak ada tindakan yang tepat maka dikhawatirkan perekonomian akan semakin terpuruk. Dikutip dari kompas.com tanggal 4 Maret 2021 Presiden Joko Widodo mengatakan, pandemik Covid-19 berakibat kondisi perekonomian Indonesia sangat terganggu terlihat dari data pertumbuhan ekonomi selama tahun 2020 yang berada pada minus 2,1 persen (Muhyiddin, 2020). Berdasarkan penelitian terdahulu dijelaskan bahwa kewirausahaan merupakan sektor yang populer yang tepat selama pandemik global COVID-19 (McIver-Harris & Tatum, 2020). Oleh karena itu dibutuhkan tumbuhnya para pengusaha yang sukses untuk membantu perbaikan perekonomian akibat kondisi tersebut.

Penelitian tentang kewirausahaan di masa pandemik Covid-19 banyak membahas tentang bagaimana cara bisnis bertahan dan pengaruh dampak pandemik yang sedang berlangsung hingga saat ini hingga pengaruh ke perekonomian global. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis sejauh mana faktor-faktor penentu keberhasilan wirausahawan pada kondisi pandemik Covid-19 khususnya di Indonesia untuk memberikan kontribusi informasi berdasarkan penelitian yang dilakukan.

Literature review terkait topik penelitian ini, peneliti mensintesis persamaan dan perbedaan variabel antara peneliti-peneliti sebelumnya, untuk diadopsi sesuai tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kewirausahaan sukses di masa pandemik Covid-19. Tabel 1 menunjukkan hubungan antar variabel yaitu pendidikan, pengalaman, strategi, inovasi dan sebagai variabel mediasi adalah kewirausahaan sukses penelitian sebelumnya.

Definisi kewirausahaan sukses di dalam buku *Wisdom Entrepreneur*, Susilo (2006) menyatakan bahwa wirausahawan adalah seorang wirausaha yang memiliki seribu akal yang kreatif, inovatif dan berkinerja tangguh, Sementara itu menurut Daeng (2019) seorang wirausahawan yang sukses bukan hanya memiliki kreasi dan

inovasi tetapi harus memiliki jiwa manajemen atau *me-manage* dengan baik, untuk melakukan manajemen usaha yang baik harus mempelajari apa itu manajemen, di dalam manajemen terdapat beberapa resiko-resiko yang harus dipahami agar usaha atau produk yang dijalannya mampu bersaing di pasar bebas.

Tabel 1. Penelitian sebelumnya

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Sumber Referensi
Pendidikan	Kewirausahaan Sukses	(Chienwattanasook & Jermsttiparsert, 2019), (Papagiannis, 2018), (Sriyakul & Jermsttiparsert, 2019), (Biberhofer et al., 2019)
Pengalaman	Kewirausahaan Sukses	(Poblete et al., 2019), (Kacperczyk & Younkin, 2017), (Mambu et al., 2019), (Pidduck et al., 2020)
Strategi	Kewirausahaan Sukses	(Saha & Sáha, 2017), (Rofiaty, 2019), (Kreiser et al., 2019)
Inovasi	Kewirausahaan Sukses	(Harpa, 2017), (Amorós et al., 2019), (Lüdeke-Freund, 2020)

Menurut Papagiannis (2018) pendidikan, niat kewirausahaan dan semangat kewirausahaan memiliki keterkaitan dalam keberhasilan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dan berimplikasi positif terhadap keberhasilan berwirausaha (Chienwattanasook & ermsittiparsert, 2019). Pendidikan berupa kompetensi serta tingkat pengetahuan adalah dimensi utama yang membentuk pengendalian keberlangsungan kewirausahaan atau *Sustainability-Driven Entrepreneurship* (SDE) (Sriyakul & Jermsttiparsert, 2019). Dalam jurnalnya, Biberhofer (2019) menyebutkan bahwa pendidikan juga menentukan keberhasilan dalam ekonomi berbasis pengetahuan dan masyarakat.

Pengalaman lebih menentukan keberhasilan kewirausahaan dibandingkan

keterampilan, namun dalam beberapa situasi, penguasaan pengalaman dan ketrampilan akan lebih baik. (Kacperczyk & Younkin, 2017). Pengalaman sangat berharga sebagai pilihan karier kewirausahaan. (Poblete et al., 2019). Sementara itu menurut Mambu (2019) menyatakan bahwa pengalaman keluarga dengan kewirausahaan menjelaskan mengapa pengalaman lintas budaya bisa sangat berdampak bagi kewirausahaan baru. Semakin besar keragaman paparan budaya asing yang dicapai seseorang, semakin besar perluasan pandangan dan pencarian, asosiasi dan koneksi, serta skema evaluasi dan penilaian yang penting untuk mengejar peluang usaha baru (Pidduck et al., 2020).

Corporate Entrepreneurship Strategy (CES) mewakili upaya terkoordinasi perusahaan menuju kewirausahaan dan merupakan pendekatan strategis menyeluruh yang mungkin cocok untuk beragam jenis organisasi dan industri (Kreiser et al., 2019). Semakin tinggi orientasi kewirausahaan, manajemen pengetahuan dan penerapan strategi maka akan semakin baik pula kinerja dan mudah mencapai kesuksesan (Rofiaty, 2019). *Clustering* selain strategi spesialisasi cerdas merupakan instrumen yang ampuh untuk mendorong daya saing industri, inovasi kelembagaan, dan pertumbuhan karena kompetensi intrinsiknya (Saha & Sáha, 2017).

Inovasi kewirausahaan dan dipahami sebagai inti dalam pengembangan daya saing dan perkembangan inovasi dapat terjadi karena interaksi yang kompleks (Harpa, 2017). Menurut Amorós (2019) kebijakan yang efektif dan sempit selain lingkungan yang didorong oleh inovasi, juga meningkatkan wirausahawan yang ambisius dan inovatif. Wirausahawan berkelanjutan karena mereka selalu menyelaraskan model bisnis mereka dengan inovasi keberlanjutan (Lüdeke-Freund, 2020).

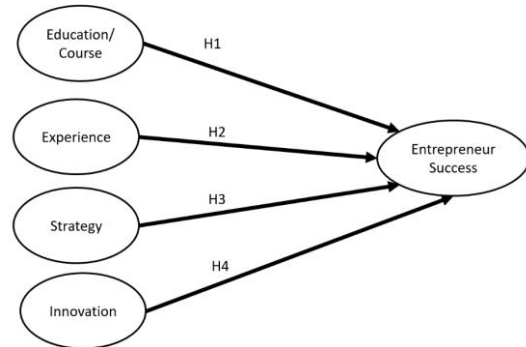
Hipotesis penelitian

Berdasarkan studi literatur penelitian terdahulu, peneliti akan menguji hipotesis kerja, sebagai berikut:

- Hipotesis 1 : Ada pengaruh pendidikan terhadap kewirausahaan sukses
- Hipotesis 2 : Ada pengaruh pengalaman terhadap kewirausahaan sukses
- Hipotesis 3 : Ada pengaruh strategi terhadap kewirausahaan sukses

- Hipotesis 4 : Ada pengaruh Inovasi terhadap kewirausahaan sukses

Hipotesis penelitian dilakukan berdasarkan keterkaitan seluruh variabel di dalam satu model hipotesis penelitian, digambarkan dengan model sebagai berikut:



Gambar 1. Model Hipotesis penelitian

Indikator penelitian terdahulu yang relevan dengan topik dan variabel penelitian ini, diadaptasi dan disesuaikan menjadi pertanyaan, seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Indikator pertanyaan

Variabel (Jurnal)	Adaptasi Pertanyaan
Pendidikan Sumber jurnal (Bilić et al., 2011)	Pelatihan Kewirausahaan mempengaruhi keberhasilan bisnis
	Balajar bisnis dari keluarga mempengaruhi keberhasilan bisnis
	Pelatihan perancangan bisnis sangat mempengaruhi keberhasilan bisnis
	Pelatihan strategi bisnis baru diperlukan dalam pengelolaan bisnis
	Pelatihan membuat perencanaan bisnis diperlukan dalam pengelolaan bisnis
Pengalaman Sumber jurnal (Staniewski, 2016)	Pengalaman bekerja di manajemen perusahaan mempengaruhi dalam pengelolaan bisnis
	Memiliki pengalaman di bisnis profesional yang spesifik sangat diperlukan dalam bisnis
	Pekerja yang profesional dan berpengalaman diperlukan dalam berbisnis

Variabel (Jurnal)	Adaptasi Pertanyaan
	Pengalaman berbisnis dari keluarga lebih efektif
Strategi Sumber jurnal (S. Evans et al., 2017)	Saya melakukan strategi bisnis dalam merubah hubungan budaya atau struktur organisasi dan berbagai macam dimensi dalam performa organisasi
	Saya melakukan strategi bisnis kuat dalam mengurangi tekanan dinamika lingkungan dan permusuhan lingkungan terhadap meningkatkan profit perusahaan
	Saya melakukan strategi bisnis dalam merubah dari perspektif efek tidak langsung terhadap performan yang kurang, dalam adaptasi di organisasi,
	Saya melakukan strategi bisnis antara ancaman kompetitif dan kelangsungan hidup organisasi
Inovasi Sumber jurnal (Goldsby et al., 2018)	Saya melakukan inovasi eksternal terkait jumlah produk atau layanan baru yang dikembangkan dan dipasarkan
	Saya melakukan inovasi eksternal percepatan dalam menentukan produk baru atau layanan baru mana saja yang akan dijual
	Saya melakukan respon dengan cepat trend pasar atau perkembangan teknologi dari internal
	Saya melakukan penggabungan inovasi dan teknologi ke dalam penawaran produk / layanan dari internal
Kewirausahaan sukses Sumber jurnal (Staniewski, 2016)	Saya memiliki kemampuan dalam melunasi hutang dan kewajiban jangka pendek
	Saya melakukan evaluasi dalam berkompetisi dan membandingkan bisnis dengan pesaing
	Saya suka mengontrol fokus pada kesuksesan bisnis yang sedang berjalan
	Saya berani mengambil resiko pada pekerjaan yang saya lakukan

Sebagai alat ukur variabel di atas dibuat kode identifikasi untuk masing-masing indikator yang diukur dengan skala Likert 6 poin, yaitu:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Sedikit Tidak Setuju
- 4 = Sedikit Setuju
- 5 = Setuju
- 6 = Sangat Setuju

METODOLOGI

Hasil data kuesioner dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan SPSS 25.0, dan dilanjutkan uji model hipotesis dengan *Covariance Based* atau CB SEM Amos 23.0. Penggunaan CB-SEM adalah menuntut basis teori yang kuat, memenuhi berbagai asumsi parametrik dan memenuhi uji kelayakan model (*goodnes of fit*), menggunakan *multivariate normal distribution, independence observation* dan model dapat berbentuk *recursive* dan *non-recursive* dengan tingkat kompleksitas kecil sampai menengah. Karena itu CB-SEM sangat tepat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini dan mendapatkan justifikasi atas pengujian tersebut dengan serangkaian analisis. Total sampel minimal direkomendasikan berkisar dari 200 sampai 800 responden.

Pengumpulan data dilakukan mulai tanggal 11 Desember 2020 sampai dengan 18 Desember 2020. Penelitian ini menggunakan *online survey* sesuai dengan pernyataan Evans, J. R., et al., (2018) bahwa riset survei online lebih sering digunakan dan lebih diterima oleh peneliti, dan masa depan riset survei juga bergantung pada kemampuan peneliti untuk menghasilkan data besar yang informatif dan dapat ditindaklanjuti. Minimal sampel adalah 10 kali dari jumlah indikator Solimun (2002), oleh karena itu sampel dalam penelitian ini dengan target minimal 210 responden valid (10 dikali 21 indikator), dengan batas waktu selama 7 hari sejak disebarkan.

Teknik sampling mengikuti sampling insidental, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan (Sugiyono, 2016), artinya siapa saja responden yang pernah memiliki pengalaman menjual produk di online secara kebetulan menerima dan merespon kuesioner mengisi dan dapat

digunakan sebagai sampel. Responden penelitian ini sesuai dengan yang direkomendasikan, yaitu 200-800 responden. Responden dari penelitian ini beragam, baik itu wanita maupun pria, usia yang berbeda, dan tingkat pendidikan dan penghasilan yang berbeda.

Berdasarkan kriteria responden yang berhak mengisi adalah yang pernah memiliki pengalaman menjual produk di online, kemudian kuesioner disebarakan melalui media sosial berupa *Whatsapp (WA)*, *Facebook* pribadi, dan *Facebook Group*. Dari hasil pengisian kuesioner online diketahui terdapat 217 responden, terdiri dari laki-laki 124 orang dan perempuan sebanyak 93 orang dan terdiri dari berbagai macam usia, latar belakang pendidikan, status pekerjaan serta pendapatan rata-rata tiap bulan yang berbeda beda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data analisis

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner *form Microsoft office 365* dengan menyebarkan melalui media sosial berupa *Whatsapp (WA)*, *Facebook* pribadi, dan *Facebook Group*. Total responden yang mengisi kuesioner *online* tersebut sebanyak 217 orang, dan yang memenuhi kriteria yaitu responden yang memiliki pengalaman menjual produk di online sejumlah 211 responden.

Data tersebut diolah dengan menggunakan software SPSS 25.0 untuk menguji validitas dan reliabilitas (Su, 2010), kemudian diuji konstruk model dengan *Structural Equation Model (SEM)* menggunakan software AMOS 23.0, dikarenakan metode SEM memiliki keuntungan dan kemampuan untuk mengukur secara simultan hubungan antara variabel potensial apabila terjadi kesalahan (Hair et al., 2006).

Karakteristik Responden

Karakteristik responden diolah dengan SPSS, dengan hasil sebagaimana disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Responden penelitian

Profile	Deskripsi	Jumlah	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	124	57%
	Perempuan	93	43%
Usia	<20 Tahun	24	11%
	20 - 24 Tahun	31	14%
	25 - 29 Tahun	40	18%
	30 - 34 Tahun	36	17%
	35 - 39 Tahun	29	13%
	40 - 44 Tahun	30	14%
Status Pekerjaan	45 - 49 tahun	13	6%
	50 dan > 50 tahun	14	6%
	Belum Bekerja	29	13%
	Tidak Bekerja	6	3%
	Bekerja	137	63%
Pendidikan	Memiliki Usaha Sendiri	42	19%
	Pensiun	3	1%
	< SLTA	3	1%
	SLTA	43	20%
	Diploma	13	6%
Pendapatan rata-rata	Sarjana	120	55%
	Magister/Doktor	38	18%
	< Rp. 5.000.000	76	35%
	Rp. 5.000.000 - Rp. 10.000.000	83	38%
	Rp. 10.000.001 - Rp. 15.000.000	18	8%
	Rp. 15.000.001 - Rp. 20.000.000	10	5%
Rp. 20.000.001 - Rp. 25.000.000	9	4%	
>Rp. 25.000.001	21	10%	

Analisis Validitas & Reliabilitas

Aplikasi perangkat lunak Statistik seperti aplikasi (SPSS) digunakan untuk menemukan analisis Reliabilitas *Alpha Cronbach* dan menganalisis faktor. Uji Validitas Konvergen: Validitas Konvergen dapat diterima jika semua muatan item lebih dari 0,5 (Wixom & Watson, 2001). Keandalan seluruh konstruksi terpenuhi ketika koefisien ' α ' Cronbach lebih dari 0,7 untuk semua konstruksi (Nunnally, 1978). Pada Tabel 4 menyajikan nilai Validitas & Reliabilitas dan indeks kesesuaian untuk konstruksi model penelitian.

Tabel 4. Hasil Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Indikator	Validitas > 0,5		Reliabel >0,7	
		Nilai	Hasil	Cronbach's Alpha	Hasil
Pendidikan	ED1	.838	Valid	.759	Reliable
	ED2	.791	Valid		
	ED3	.735	Valid		
	ED4	.674	Valid		
	ED5	.585	Valid		
Pengalaman	EX1	.867	Valid	.738	Reliable
	EX2	.850	Valid		
	EX3	.835	Valid		
	EX4	.477	Not Valid		
Kewirausahaan Sukses	ES1	.713	Valid	.575	Not Reliable
	ES2	.662	Valid		
	ES3	.661	Valid		
	ES4	.626	Valid		
Strategi	ST1	.771	Valid	.525	Not Reliable
	ST2	.663	Valid		
	ST3	.651	Valid		
	ST4	.466	Not Valid		
Invasi	IN1	.842	Valid	.766	Reliable
	IN2	.840	Valid		
	IN3	.829	Valid		
	IN4	.613	Valid		

Berdasarkan pada Tabel 4 nilai variabel index lebih besar dari 0,7 adalah pendidikan, pengalaman, inovasi, kecuali dari variabel indeks Kewirausahaan sukses dan strategi diterima secara marginal, dan hampir semua item yang memiliki beban lebih besar dari 0,5 kecuali indikator EX4 dan ST4. Terakhir dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada semua item dinyatakan valid dan reliabel.

dengan eliminasi indikator yang nilainya terbesar, dan seterusnya sehingga mencapai nilai $P > 0.05$. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini melakukan uji CFA dengan menggunakan perangkat lunak AMOS 23.0, untuk menganalisis variabel dan indikator dalam model penelitian, dan mengolahnya agar mendapatkan model fit (*goodness of fit*), yaitu nilai P (Probabilitas) harus $> 0,05$.

Confirmatory Factor Analysis (CFA)

CFA merupakan tahap awal dari model pengukuran SEM dan digunakan untuk menguji apakah struktur skala sesuai dengan data aktual (Spicer, 2005). Awalnya, model pengukuran dimana lima variabel dihubungkan dengan panah berkepala dua diselesaikan menggunakan AMOS 23.0. Namun, Tabel 5 menunjukkan bahwa indeks kesesuaian model tidak masuk akal. Oleh karena itu, beberapa item dengan beban faktor rendah dilakukan penghapusan (Wang & Wang, 2019).

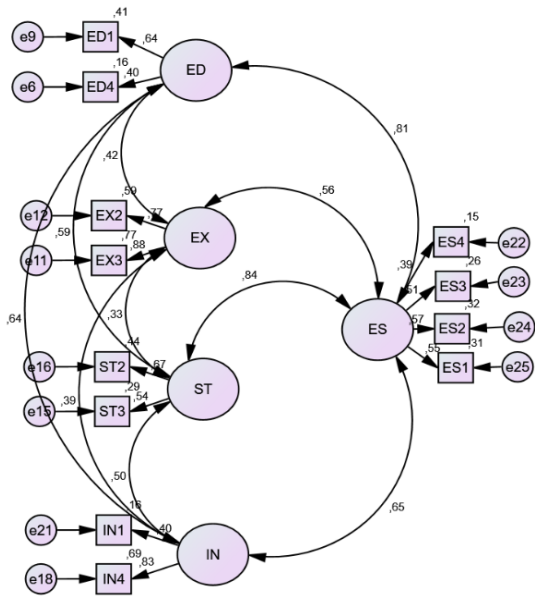
Goodness of Fit

(Hair, JR., et al., 2010) menyatakan untuk menilai model fit maka diharapkan nilai Chi-Square tidak signifikan ($p\text{-value} > 0.05$) karena hasil tersebut menandakan bahwa tidak ada perbedaan antara model dengan data, dan apabila tidak tercapai model fit, maka dilakukan *Modification Indices* (MI), yaitu

Tabel 5. CFA - Inisial Model (21 Items)

Model	NP AR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	65	565,76	260	,0	2,176
Saturated model	32	,000	0		
Independence model	25	1905,0	300	,0	6,350
		82		00	

Untuk mendapatkan model fit, indikator awal adalah 21 indikator, kemudian menghapus 9 item (ED2, ED3, ED5, EX1, ST1, IN2, IN3, EG1 dan EG4). Dalam studi ini ditemukan 12 indikator untuk model fit yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. CFA model fit

Kemudian, model CFA dengan 12 item indikator diuji ulang dan menghasilkan kesesuaian yang sesuai ($P \geq 0,050$). Indikator yang dihasilkan dari model fit diketahui bahwa indikator ED1, ED4, EX2, EX3, ST2, ST3, IN1, IN4, ES1, ES2, ES3, ES4 mempengaruhi model fit penelitian dimana struktur dengan skala sudah sesuai dengan data aktual dan terkonfirmasi. Tabel 6 menjelaskan model CFA telah disesuaikan dengan model fit.

Table 6. CFA - Model Fit (12 Items)

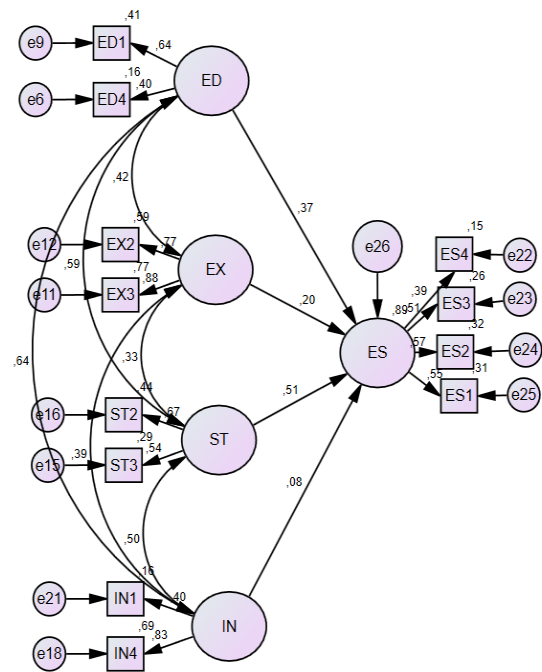
Model	NP AR	CMI N	D F	P	CMIN /DF
Default Model	34	44,6	4	,4	1,015
Saturated model	78	,000	0		
Independence model	12	503,003	6	,000	7,621

Structural Equation Model (SEM)

Berdasarkan hipotesis sebelumnya, model struktural awal dengan korelasi nol antar error diujikan menggunakan *Maximum Likelihood (ML)*. Indeks kesesuaian model struktural akhir ternyata memenuhi kesesuaian *Critical Ratio* (Rasio kritis standard) ($C.R. \geq 1,96$).

Gambar 3 menunjukkan koefisien jalur standar dari model struktural akhir, yang

digunakan untuk dilakukan verifikasi hipotesis sebelumnya. Indikator ED1 dan ED4 yang mempengaruhi variabel ED (Pendidikan) terlihat tidak cukup untuk mempengaruhi variabel ES (Kewirausahaan Sukses) dengan nilai CR 1.351, indikator EX2 dan EX3 yang mempengaruhi variabel EX (Pengalaman) terlihat tidak cukup untuk mempengaruhi variabel ES (Kewirausahaan Sukses) dengan nilai CR 1.870 dan indikator IN1 dan IN4 yang mempengaruhi variabel IN (Inovasi) terlihat tidak cukup untuk mempengaruhi variabel ES (Kewirausahaan Sukses) dengan nilai CR 0,485. Sedangkan indikator ST2 dan ST3 yang mempengaruhi variabel ST (Strategi) terlihat cukup signifikan mempengaruhi variabel ES (Kewirausahaan Sukses) dengan nilai CR 2.374. Hal ini didukung pula dengan semua indikator ES mempengaruhi variabel ES (kewirausahaan Sukses).



Gambar 3. Standar jalur koefisien dari hasil struktur model

Akhirnya, Tabel 7 menyajikan Rasio Kritis standar dari lima variabel kita dapat menyimpulkan bahwa semua Variabel Independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen ($CR > 1,98$).

Tabel 7. Hasil test Hipotesis - *Critical Ratio (CR)*

Hipo-tesis	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
ES ← ED	0,186	0,138	1,351	0,177	Ditolak
ES ← EX	0,065	0,035	1,870	0,61	Ditolak
ES ← ST	0,323	0,136	2,374	0,018	Diterima
ES ← IN	0,043	0,089	0,485	0,628	Ditolak

Hasil hipotesis

- Hipotesis 1 = DITOLAK
Pendidikan (ED) tidak mempengaruhi Kewirausahaan Sukses (ES)
- Hipotesis 2 = DITOLAK
Pengalaman (EX) tidak mempengaruhi Kewirausahaan Sukses (ES)
- Hipotesis 3 = DITERIMA
Strategi (ST) mempengaruhi Kewirausahaan Sukses (ES)
- Hipotesis 4 = DITOLAK
Inovasi (IN) tidak mempengaruhi Kewirausahaan Sukses (ES)

Pada tabel 7 diketahui bahwa Variabel Independen yang berpengaruh positif terhadap variabel dependen dengan nilai $CR > 1,98$ terdapat pada Variabel Strategik terhadap kewirausahaan sukses dengan nilai yang cukup tinggi yaitu $CR=2,374$. Sedangkan pada variabel Pendidikan nilai $CR=1351$, Pengalaman nilai $CR=1.870$ dan Inovasi nilai $CR=0,485$ tidak signifikan mempengaruhi kesuksesan Kewirausahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil dari analisa faktor-faktor penentu keberhasilan kewirausahaan di masa pandemik Covid-19 khususnya di Indonesia, menunjukkan bahwa “Strategi” mempengaruhi “Kewirausahaan Sukses”. Namun, pendidikan, pengalaman dan inovasi tidak mempengaruhi kewirausahaan Sukses.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari test hipotesis dapat disimpulkan bahwa strategi mempengaruhi kewirausahaan sukses, namun, pendidikan, pengalaman dan inovasi tidak mempengaruhi kewirausahaan sukses. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar melakukan penelitian lebih lanjut khususnya perihal pendidikan, pengalaman dan inovasi dengan meningkatkan jumlah responden dan

penyebaran kuesioner ke lebih banyak area. Kemudian faktor-faktor penentu lain kaitan dengan pertumbuhan ekonomi juga dapat ditambahkan sebagai variabel. Semoga penelitian ini memberikan manfaat dan informasi bagi penulis khususnya dan masyarakat yang akan memulai berwirausaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada wirausahawan yang sudah bersedia mengisi kuesioner dan teman-teman Kelompok Rumah Usaha (KRU) Putrowayang.com di Jakarta yang bersedia untuk meberikan informasi dalam penelitian ini, semoga bermanfaat dan ke depan makin banyak penelitian yang dapat dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amorós, J. E., Poblete, C., & Mandakovic, V. (2019). R&D transfer, policy and innovative ambitious entrepreneurship: evidence from Latin American countries. *The Journal of Technology Transfer*, 44(5), 1396–1415.
- Biberhofer, P., Lintner, C., Bernhardt, J., & Rieckmann, M. (2019). Facilitating work performance of sustainability-driven entrepreneurs through higher education: The relevance of competencies, values, worldviews and opportunities. *The International Journal of Entrepreneurship and Innovation*, 20(1), 21–38.
- Bilić, I., Prka, A., & Vidović, G. (2011). How does education influence entrepreneurship orientation? Case study of Croatia. *Management: Journal of Contemporary Management Issues*, 16(1), 115–128.
- Chienwattanasook, K., & Jermsittiparsert, K. (2019). Impact of entrepreneur education on entrepreneurial self-employment: a study from Thailand. *Polish Journal of Management Studies*, 19.
- Daeng, Y. (2019). ENTREPRENEUR YANG HANDAL MAMPU MEMPREDIKSI RESIKO MANAGEMENT. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2–65.

- Evans, J. R., & Mathur, A. (2018). The value of online surveys: A look back and a look ahead. *Internet Research*.
- Evans, S., Vladimirova, D., Holgado, M., Van Fossen, K., Yang, M., Silva, E. A., & Barlow, C. Y. (2017). Business model innovation for sustainability: Towards a unified perspective for creation of sustainable business models. *Business Strategy and the Environment*, 26(5), 597–608.
- Goldsby, M. G., Kuratko, D. F., Bishop, J. W., Kreiser, P. M., & Hornsby, J. S. (2018). Social proactiveness and innovation: The impact of stakeholder salience on corporate entrepreneurship. *Journal of Small Business Strategy*, 28(2), 1–15.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Tatham, R. (2006). *Multivariate data analysis*. Uppersaddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.
- Harpa, E. (2017). Macroeconomic analysis of the competitive factors which influence innovation in rural entrepreneurship. *Procedia Engineering*, 181, 965–968.
- Kacperczyk, A., & Younkin, P. (2017). The paradox of breadth: The tension between experience and legitimacy in the transition to entrepreneurship. *Administrative Science Quarterly*, 62(4), 731–764.
- Kreiser, P. M., Kuratko, D. F., Covin, J. G., Ireland, R. D., & Hornsby, J. S. (2019). Corporate entrepreneurship strategy: extending our knowledge boundaries through configuration theory. *Small Business Economics*, 1–20.
- Lüdeke-Freund, F. (2020). Sustainable entrepreneurship, innovation, and business models: Integrative framework and propositions for future research. *Business Strategy and the Environment*, 29(2), 665–681.
- Mambu, C. N., Pangemanan, S. S., & Pandowo, M. (2019). The Influence of Entrepreneur Knowledge, Family Experience with Business, Entrepreneurial Education on The Interest of Student Entrepreneurship In UKM Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1).
- McIver-Harris, K., & Tatum, A. (2020). Measuring Incubator Success During a Global Pandemic: A Rapid Evidence Assessment. *The Tenth International Conference on Engaged Management Scholarship*.
- Muhyiddin, M. (2020). Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 240–252.
- Nunnally, J. C. (1978). An overview of psychological measurement. *Clinical Diagnosis of Mental Disorders*, 97–146.
- Papagiannis, G. D. (2018). Entrepreneurship education programs: The contribution of courses, seminars and competitions to entrepreneurial activity decision and to entrepreneurial spirit and mindset of young people in Greece. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(1), 1–21.
- Pidduck, R. J., Busenitz, L. W., Zhang, Y., & Moulick, A. G. (2020). Oh, the places you'll go: A schema theory perspective on cross-cultural experience and entrepreneurship. *Journal of Business Venturing Insights*, 14, e00189.
- Poblete, C., Sena, V., & Fernandez de Arroyabe, J. C. (2019). How do motivational factors influence entrepreneurs' perception of business opportunities in different stages of entrepreneurship? *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 28(2), 179–190.
- Rofiaty, R. (2019). The relational model of entrepreneurship and knowledge management toward innovation, strategy implementation and improving Islamic boarding school performance. *Journal of Modelling in Management*.
- Saha, N., & Sáha, P. (2017). The synergies influence of clustering and smart specialization strategy: Do they really stimulate entrepreneurship and regional development? *Global Journal of Business, Economics and Management*:

Current Issues, 7(1), 159–168.

- Spicer, J. (2005). *Making sense of multivariate data analysis: An intuitive approach*. Sage.
- Sriyakul, T., & Jermsittiparsert, K. (2019). The mediating role of entrepreneurial passion in the relationship between entrepreneur education and entrepreneurial intention among university students in Thailand. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(10), 193–212.
- Staniewski, M. W. (2016). The contribution of business experience and knowledge to successful entrepreneurship. *Journal of Business Research*, 69(11), 5147–5152.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Su, Y. S. (2010). YF and C. Yang,“. *A Structural Equation Model for Analyzing the Impact of ERP on SCM*”, *Expert Systems with Applications*, 37(1), 456–469.
- Susilo, N. B. (2006). *Wisdom entrepreneur*. Galangpress Group.
- Wang, J., & Wang, X. (2019). *Structural equation modeling: Applications using Mplus*. John Wiley & Sons.
- Wixom, B. H., & Watson, H. J. (2001). An empirical investigation of the factors affecting data warehousing success. *MIS Quarterly*, 17–41.